

Today's Outlook:

INDIKATOR EKONOMI: Fokus minggu ini tertuju pada data inflasi indeks harga konsumen yang akan datang untuk bulan Oktober, guna melihat lebih banyak tanda-tanda bahwa inflasi mulai menurun. Data ini dirilis hanya seminggu setelah the Fed memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin, dan menegaskan bahwa pelonggaran di masa depan akan sangat bergantung pada jalur inflasi. Data CPI minggu ini diperkirakan akan menjadi faktor yang mempengaruhi prospek suku bunga. Meskipun inflasi AS turun di awal tahun, inflasi telah kembali naik dalam beberapa bulan terakhir di tengah kekuatan ekonomi dan pasar tenaga kerja yang terus berlanjut. Di luar data CPI, fokus minggu ini juga tertuju pada pidato sejumlah pejabat the Fed, yang diharapkan dapat memberikan lebih banyak wawasan tentang rencana bank sentral untuk suku bunga. Kontrak berjangka untuk suku bunga federal fund telah memperhitungkan penurunan suku bunga sebesar 25 basis poin bulan depan, serta penurunan sebesar 67 bps untuk tahun 2025.

PASAR ASIA: Pasar Asia-Pasifik jatuh pada hari Senin setelah langkah-langkah stimulus terbaru Cina kurang berhasil dan angka inflasi Oktober lebih rendah dari yang diharapkan, mendorong kekhawatiran atas pemulihan di negara dengan perekonomian terbesar kedua di dunia ini. Paket 10 triliun yuan (USD 1.4 triliun) yang diusulkan Beijing untuk menopang pembiayaan pemerintah daerah, yang diumumkan pada hari Jumat, tidak memberikan dorongan langsung pada ekonominya yang lesu. Oleh karena itu, kekecewaan investor membayangi rekor yang dicapai oleh Wall Street pada minggu lalu.

FIXED INCOME & CURRENCY: Pasar Treasury AS ditutup pada hari Senin untuk liburan Hari Veteran menyusul pergerakan tajam pasca pemilu minggu lalu. Pergerakan tersebut terjadi setelah Donald Trump memenangkan masa jabatan presiden yang kedua. Minggu ini, investor menunggu angka inflasi terbaru yang akan dirilis pada hari Rabu serta data harga konsumen dan harga produsen untuk bulan Oktober yang akan dipublikasikan akhir minggu ini. Data konsumen akan memberikan wawasan tentang kesehatan ekonomi AS. Imbal hasil Treasury bertenor 30 tahun mencapai level tertinggi sejak akhir Mei minggu lalu setelah pemilihan umum, sementara imbal hasil pada catatan 10 tahun naik ke level tertinggi sejak awal Juli dan dua tahun mencapai level tertinggi sejak akhir Juli.

- Indeks dolar 0.56% lebih kuat pada 105.59, setelah mencapai 105.50, tertinggi sejak Juli. Minggu lalu, indeks ini melonjak lebih dari 1.5% menjadi 105.44, setelah hasil pemilu AS menunjukkan kemenangan Trump.

- Yuan China melemah karena dolar masih didukung oleh imbal hasil obligasi Amerika yang lebih tinggi, naik terhadap yuan ke level tertinggi sejak awal Agustus di 7.2332 yuan.

Euro turun ke level terendah dalam 6 setengah bulan terhadap dolar AS pada hari Senin karena investor khawatir tentang kemungkinan tarif AS yang akan merugikan ekonomi kawasan euro.

INDONESIA: Pada hari Senin, Keyakinan Konsumen bulan Oktober turun ke 121.1 poin dan Penjualan Mobil bulan Oktober melanjutkan penurunan sebesar -3.9% YoY. Hari ini, kami memperkirakan Penjualan Ritel bulan September akan dirilis dengan perkiraan pertumbuhan yang lebih rendah dari bulan-bulan sebelumnya (Perkiraan Trading Economics: 2.5% YoY / Perkiraan kami: 2.5-3% YoY).

Domestic News

Utang Pemerintah Merangkak Naik Jadi IDR 8,473.9 Triliun

Realisasi utang pemerintah telah mencapai IDR 8.473,9 triliun per 30 September 2024. Jumlah utang didominasi oleh instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Rasio utang per akhir September 2024 yang sebesar 38.55% terhadap produk domestik bruto (PDB). Jika dirinci berdasarkan instrumen, komposisi utang pemerintah sebagian besar berupa SBN yang mencapai IDR 7.483,09 triliun (88.31%) dan pinjaman sebesar IDR 990,81 triliun (11.69%). Komposisi SBN terbagi dalam SBN domestik sebesar IDR 6.103,90 triliun (72.03%) dan valuta asing (valas) sebesar IDR 1.379,19 triliun (16.28%). SBN domestik meliputi surat utang negara sebesar IDR 4.871,6 triliun dan surat berharga syariah negara senilai IDR 1.232,30 triliun. SBN valas terbagi dalam surat utang negara sebesar IDR 1.045,64 triliun dan surat berharga syariah negara senilai IDR 333,55 triliun. Berdasarkan data Kementerian Keuangan pada akhir September 2024, kepemilikan SBN domestik didominasi oleh investor dalam negeri dengan porsi kepemilikan 85.3%. Sedangkan, asing hanya memiliki SBN domestik sekitar 14.7% termasuk kepemilikan oleh pemerintah dan bank sentral asing. Bagi lembaga keuangan, SBN berperan penting dalam memenuhi kebutuhan investasi dan pengelolaan likuiditas, serta menjadi salah satu instrumen mitigasi risiko. (Investor Daily)

Corporate News

BUMI: Update Pefindo Terkait Peringkat Grup Bakrie

PEFINDO menegaskan peringkat idA+ dengan prospek stabil untuk PT Bumi Resources Tbk (BUMI). Peringkat tersebut mencerminkan posisi bisnis BUMI yang kuat serta cadangan dan sumber daya tambang yang memadai. Peringkat dibatasi oleh posisi biaya tunai (cash cost) yang moderat, bisnis yang terkonsentrasi, serta paparan terhadap harga komoditas yang berfluktuasi dan risiko lingkungan. Peringkat dapat dinaikkan apabila BUMI dapat menurunkan posisi cash cost yang akan meningkatkan margin keuntungan Perusahaan dan memperkuat manajemen operasinya. Peringkat juga dapat dinaikkan apabila BUMI sukses mendiversifikasi bisnis dan memperoleh pendapatan yang signifikan dari sumber usaha selain batubara termal dengan tetap mempertahankan level produksi batubara saat ini. Peringkat juga dapat diturunkan apabila pendapatan atau EBITDA Perusahaan secara signifikan berada di bawah target yang dapat memperburuk struktur permodalan dan ukuran-ukuran perlindungan arus kas. Penurunan pendapatan yang diakibatkan oleh turunnya harga batubara juga dapat memberikan tekanan pada peringkat Perusahaan. (Emiten News)

Recommendation

YIELD US TREASURY telah menembus ke bawah support dinamis MA10 di 4,32% setelah mencapai resistance garis tren utama di 4,84%. Pembalikan arah turun terjadi pada tahap melemahnya reli setelah Yield US Treasury 10 Tahun membentuk divergensi positif pada RSI selama bulan September, yang mengisyaratkan rebound besar yang akan segera terjadi. Dengan Yield US Treasury 10 Tahun yang beralih dari reli ke tren sideways, kami melihat imbal hasil akan berfluktuasi dengan volatilitas rendah pasca-pemilihan presiden dan penurunan suku bunga acuan minggu lalu. Resistensi saluran fluktuasi adalah 4,38% / 4,43%, dan dukungan 4,27% / 4,21%. **ADVICE:** Bersiaplah untuk lebih sedikit volatilitas minggu ini dibandingkan dengan minggu lalu.

YIELD ID TREASURY 10 tahun turun dari support trendline di 6,77% karena investor memiliki keyakinan terhadap sikap politik internasional Indonesia yang lebih terbuka setelah rencana Prabowo untuk mendaftar ke BRICS, dan tur internasional Prabowo saat ini, dengan pendaratannya saat ini di Amerika Serikat dan pertemuan sebelumnya dengan Xi Jinping untuk memastikan investasi kerjasama ke Indonesia. **ADVICE:** Bersiaplah untuk terus melihat imbal hasil yang terus menurun di tengah manuver politik internasional Indonesia 6,78%. Kami melihat tren penurunan imbal hasil 10 tahun Indonesia dapat berlanjut ke support 6,70% sebelum stabil. Kemarin, meskipun ID10Y membentuk gap pembukaan, ID10Y tetap berada dalam channel sideways yang terbentuk sejak awal November. **ADVICE:** Bersiaplah untuk imbal hasil yang terus menurun dalam menghadapi manuver politik internasional utama Indonesia untuk kerjasama yang lebih luas.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.084 (+0.04%)
FR0091 : 98.320 (+0.04%)
FR0092 : 101.550 (-0.11%)
FR0094 : 96.800 (+0.00%)

FR0086 : 98.646 (-0.02%)
FR0087 : 99.113 (+0.19%)
FR0083 : 105.072 (-0.05%)
FR0088 : 96.142 (-0.06%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -0.27% to 31.940
CDS 5yr: -0.25% to 68.926
CDS 10yr: -0.27% to 118.845

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.75%	0.01%
USDIDR	15,680	0.06%
KRWIDR	11.20	-0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,293.13	304.14	0.69%
S&P 500	6,001.35	5.81	0.10%
FTSE 100	8,125.19	52.80	0.65%
DAX	19,448.60	233.12	1.21%
Nikkei	39,533.32	32.95	0.08%
Hang Seng	20,426.93	(301.26)	-1.45%
Shanghai	3,470.07	17.77	0.52%
Kospi	2,531.66	(29.49)	-1.15%
EIDO	20.37	(0.27)	-1.31%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,618.8	(66.0)	-2.46%
Crude Oil (\$/bbl)	68.04	(2.34)	-3.32%
Coal (\$/ton)	142.25	(1.10)	-0.77%
Nickel LME (\$/MT)	16,108	(289.0)	-1.76%
Tin LME (\$/MT)	31,279	(369.0)	-1.17%
CPO (MYR/Ton)	5,196	95.0	1.86%

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
11 – November							
Tuesday							
12 – November							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 8	-	-10.8%
13 – November	US	20.30	CPI MoM	-	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	-	Oct	2.6%	2.4%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 9	-	221k
14 – November	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Oct	0.2%	0.0%
Friday	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta